

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak orang memilih untuk tinggal di apartemen dibandingkan rumah. Memilih untuk tinggal di apartemen adalah pilihan yang tepat karena menetap di apartemen memiliki banyak keuntungan yang didapat penghuni. Rumah dan apartemen keduanya memiliki kelebihan ataupun kekurangan masing-masing. Memilih rumah atau apartemen memang menjadi pilihan setiap penghuni. Apartemen hadir sebagai solusi untuk orang yang ingin memiliki hunian di lahan terbatas di kota-kota besar. Menurut sensus di Jakarta memiliki sekitar 303 apartemen dengan 1300 tower, Jumlah itu menjadi tertinggi di Indonesia karena satu apartemen bisa mencapai 1000 unit (Aldi, 2020). Dengan itu terbukti bahwa apartemen merupakan hunian yang sangat menguntungkan bagi kebanyakan orang.



Gambar 1.1 Kepadatan Apartemen (Beautiful City With Legacy.com)

Namun kekurangan yang dimiliki apartemen yaitu ruangan yang tersedia cukup terbatas. Sehingga kita tidak memiliki kesempatan untuk mengubah desain ruangan atau memperluas ruangan biasanya yang terjadi di apartemen ketika kita membeli produk besar dan berat kita akan diminta untuk turun dan mengambilnya sendiri, apabila produk tersebut dikirim langsung oleh vendor maka kita akan mengeluarkan biaya tambahan yang cukup mahal hanya untuk pengiriman dan perakitan langsung ditempat.

Apartemen ukuran studio umumnya berukuran 5 sampai 7meter x 3 sampai 4meter atau seukuran ruang kamar hotel mewah, terbilang cukup kecil untuk orang-orang saat ini yang sangat memerlukan furnitur sebagai penunjang kegiatan selama di apartemen (Siwi Tridya, 2019). Biasanya apartemen studio dijual dengan harga murah dalam 1 paket dengan furnitur yang berisikan 1 kasur, 1 meja kerja/ribs, *kitchen set*, 1 sofa, 1 meja tamu.



Gambar 1.2 Apartemen Tipe Studio (Cinere Bellevue Suites.com)

Kebutuhan orang saat ini semakin meningkat dan secara tidak langsung orang akan membeli produk yang sesuai dengan kebutuhannya dan akan membuat ruang apartemen terbatas. Untuk itu penghuni apartemen memerlukan furnitur yang minimalis dan fungsional, maksud dari minimalis sendiri yaitu mudah diletakkan dimana saja dan tidak membuat ruangan menjadi sempit, sedangkan maksud dari fungsional sendiri yaitu dapat digunakan di segala situasi dan diseluruh posisi ruangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang di atas penulis mengidentifikasi dan menyimpulkan beberapa masalah-masalah yang di temukan yaitu:

1. Produk seperti apa yang sesuai jika ruangan yang tersedia di dalam cukup terbatas?
2. Apa yang dapat di lakukan jika tidak memiliki kesempatan untuk mengubah desain ruangan atau memperluas ruangan?
3. Bagaimana cara meminimalisir perawatan produk apartemen yang cukup sulit dan mahal?
4. Seberapa perlukah produk furnitur bagi penghuni apartemen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis dapat menyimpulkan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Produk yang minimalis dan dapat disesuaikan dengan ruangan yang tersedia di dalam
2. Produk yang dibuat harus memiliki lebih dari 1 fungsi / produk tersebut harus multifungsi
3. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui produk apa yang sesuai untuk menunjang kegiatan di dalam apartemen tanpa memenuhi atau merubah layout ruangan apartemen dengan konsep yang fungsional dan minimalis.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai salah satu keputusan produk khusus apa yang sesuai dengan area yang tersedia, Sebagai salah satu solusi untuk dapat memberikan rasa kenyamanan bagi pengguna ruang apartemen. sehingga tidak perlu adanya rasa kurang nyaman atau memenuhi ruangan apartemen dengan ukuran studio. Serta dapat lebih peka kepada lingkungan disekitar terutama terhadap ruang apartemen, dalam penelitian ini juga memberikan solusi untuk ruangan apartemen yang minimalis agar dapat di akses lebih mudah tanpa harus merubah *layout* ruangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan ini dibuat secara sistematis dan disajikan dalam bab-bab dimana setiap bab menerangkan masalah tertentu seperti berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang diangkat, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yaitu merupakan kegiatan peninjauan kembali (review) suatu pustaka yang berkaitan atau relevan dengan topik penelitian yang dipilih

BAB 3 Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang alur penelitian, alat, bahan yang digunakan serta analisa data yang didapatkan.

BAB 4 Hasil dan analisa penelitian

Bab ini membahas tentang hasil yang telah dicapai beserta pembahasan dari hasil tersebut berupa data primer dan sekunder.

BAB 5 Penutup

Bab ini berisi hasil kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian/rancangan dengan memperhatikan pembahasan yang telah dilakukan.